**JURNAL**

**Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Teknis, dan
Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Integrasi Sistem
Informasi Serta Implikasinya Pada Kualitas Informasi
Akademik**

**(Studi Pada Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI
Wilayah IV)**

**The Influence of Organizational Culture, Technical
Competence, and Application of Information Technology on
Information Systems Integration and Its Implications for the
Quality of Academic Information**

**(Study at Universities and Colleges in LLDIKTI Region IV)**

**Oleh**

**Yiyi Supendi**

**NPM : 189010022**

****

**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

**2025**

**ABSTRAK**

Pusat Data Perguruan Tinggi (PDPT) berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi akademik, yang berdampak pada efisiensi dan efektivitas layanan Universitas dan Sekolah Tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis variabel yang memengaruhi kualitas informasi akademik serta bagaimana integrasi sistem informasi dapat meningkatkannya.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh budaya organisasi, kompetensi teknis, dan penerapan teknologi informasi terhadap integrasi sistem informasi serta implikasinya terhadap kualitas informasi akademik di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada manajer IT, staf IT, dan operator PDPT di 213 institusi. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan kompetensi teknis berpengaruh positif terhadap integrasi sistem informasi, sementara penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan. Integrasi sistem informasi terbukti meningkatkan kualitas informasi akademik. Oleh karena itu, pengembangan budaya organisasi yang mendukung inovasi, peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia, serta penerapan teknologi informasi yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem informasi akademik yang terintegrasi dan berkualitas tinggi.

**Kata Kunci:** Budaya Organisasi, Kompetensi Teknis, Penerapan Teknologi Informasi, Integrasi Sistem Informasi, Kualitas Informasi Akademik.

**ABSTRACT**

The Higher Education Data Center (PDPT) plays a crucial role in improving the quality of academic information, impacting the efficiency and effectiveness of university and college services. Therefore, this study aims to analyze the variables influencing academic information quality and how information system integration can enhance it.

This research focuses on the influence of organizational culture, technical competence, and information technology implementation on information system integration and its implications for academic information quality in universities and colleges under LLDIKTI Region IV. The study employs a quantitative approach with a survey technique, collecting data through questionnaires distributed to IT managers, IT staff, and PDPT operators at 213 institutions. Data analysis is conducted using Structural Equation Modeling (SEM).

The findings indicate that organizational culture and technical competence positively influence information system integration, while information technology implementation has a significant impact. Information system integration has been proven to enhance academic information quality. Therefore, fostering an innovation-supporting organizational culture, improving human resource technical competence, and implementing effective information technology are essential factors in creating an integrated and high-quality academic information system.

**Keywords:** Organizational Culture, Technical Competence, Information Technology Implementation, Information System Integration, Academic Information Quality.

**ABSTRAK**

Puseur Data Perguruan Tinggi (PDPT) ngagaduhan peran penting dina ningkatkeun kualitas informasi akademik, anu mangaruhan kana éfisiénsi jeung éféktivitas palayanan Universitas jeung Sakola Tinggi. Ku sabab éta, panalungtikan ieu tujuanana pikeun nganalisis variabel-variabel anu mangaruhan kana kualitas informasi akademik, ogé kumaha integrasi sistem informasi tiasa ningkatkeunana.

Panalungtikan ieu museurkeun kana pangaruh budaya organisasi, kompeténsi téknis, jeung panerapan téknologi informasi kana integrasi sistem informasi, sarta implikasi na kana kualitas informasi akademik di Universitas jeung Sakola Tinggi di wewengkon LLDIKTI IV. Métode anu digunakeun nyaéta pendekatan kuantitatif kalayan téhnik sénsus, ku ngumpulkeun data ngaliwatan kuesioner anu disebarkeun ka manajer IT, staf IT, jeung operator PDPT di 213 lembaga. Analisis data dilakukeun maké Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil panalungtikan nunjukkeun yén budaya organisasi jeung kompeténsi téknis boga pangaruh positip kana integrasi sistem informasi, sedengkeun panerapan téknologi informasi ngagaduhan pangaruh signifikan. Integrasi sistem informasi kabuktian tiasa ningkatkeun kualitas informasi akademik. Ku kituna, pangwangunan budaya organisasi anu ngadukung inovasi, ningkatkeun kompeténsi téknis sumber daya manusa, sarta panerapan téknologi informasi anu épéktif jadi faktor penting pikeun nyiptakeun sistem informasi akademik anu terintegrasi jeung kualitas luhur.

**Kecap Konci:** Budaya Organisasi, Kompeténsi Téknis, Panerapan Téknologi Informasi, Integrasi Sistem Informasi, Kualitas Informasi Akademik.

**PENDAHULUAN**

Pada era Industri 4.0 menuntut semua aktivitas berbasis digital tidak terkecuali di bidang Pendidikan sehingga pengelolaan data akademik yang mencerminkan terjadinya proses belajar mengajar harus menggunakan sistem informasi. Sistem pelaporan di Perguruan Tinggi dan di Kementrian Riset dan Teknologi dituntut harus menggunakan Teknologi Informasi sehingga mempermudah dalam pengontrol kebenaran dan sinkronisasi data akademik.

Melihat hasil pelaporan Universitas dan Sekolah Tinggi yang dikeluarkan oleh LLDIKTI wilayah IV per semester menunjukan sangat rendahnya prosentasi pelaporan, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat dan menganalisis kekurangan dari tiap-tiap Universitas dan Sekolah Tinggi.

Dalam membuat standarisasi pengelolaan Perguruan Tinggi maka Kementrian Riset dan Teknologi mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan Perguruan Tinggi diantaranya undang-undang Replublik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sumber Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 Pendidikan Tinggi bertujuan untuk berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berfakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Didalam usaha mengintegrasikan data seluruh perguruan tinggi secara nasional maka Kemenristek Dikti dalam hal ini pemerintah membuat pangkalan data Pendidikan tinggi yang bertujuan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi merupakan kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai sumber informasi lembaga akreditasi, untuk melakukan akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.Pemerintah, untuk melakukan pengaturan. Perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Masyarakat, untuk mengetahui kinerja Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Implementasi pangkalan data ini diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 61 tahun 2016 tentang pangkalan data pendidikan tinggi menyatakan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disebut PDDikti adalah sistem yang menghimpun data pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

PDDikti Feeder merupakan perangkat lunak yang ditempatkan di Perguruan Tinggi dan memiliki struktur basis data replika dari basis data PDDikti yang digunakan sebagai sarana pelaporan resmi penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh Perguruan Tinggi. Webservice adalah perangkat lunak berbasis web untuk mendukung interoperabilitas interaksi data antar sistem. Pusat adalah Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sedangkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi bertujuan untuk Mewujudkan basis data tunggal dalam perencanaan, pengaturan, pembinaan, dan pengawasan pendidikan tinggi.

Dalam Permenristekdikti no 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data dan Pendidikan Tinggi Pasal 11 dibahas tentang penyampaian pelaporan menyatakan. Penyampaian laporan oleh Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) dilaksanakan dengan mekanisme pengisian instrumen aplikasi PDDikti Feeder. Pengisian PDDikti Feeder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pengelola PDDikti. Pengelola PDDikti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh pemimpin Perguruan Tinggi.

E-Government merupakan penerapan dan pemanfaatan TI dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Enterprise Architecture merupakan cetak biru dan arsitektur organisasi yang berisi proses bisnis, data, aplikasi, dan TI yang dirancang dan diterapkan secara terpadu untuk membantu organisasi berjalan dengan efektif dan efisien.

Surat Edaran Dikti 0543/E1.2/PL/2015 tentang Feeder PDDIKTI, sebagai jembatan antara sistem akademik yang dimiliki oleh perguruan tinggi dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) sebagai database DIKTI. Saat ini istilah laporan EPSBED dikenal sebagai laporan PDDIKTI (sebelumnya PDPT).

Waktu Pelaporan Tahap I: Awal semester yang terdiri dari Pelaporan rencana study dan pengajaran Dosen Tahap II: Akhir Semester – Pelaporan seluruh data yang wajib dilaporkan. Sumber Data yang digunakan dalam pelaporan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI / forlap) bersumber dari Sistem Akademik di perguruan tinggi masing-masing. Di bawah ini terlampir tabel laporan per semester yang dilakukan oleh PDDikti dari masing-masing Perguruan Tinggi dan di rekapitulasi menjadi laporan LLDIKTI.

**Tabel Rekapitulasi Pelaporan Seluruh LLDIKTI**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Lembaga** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | Rata-Rata Pelaporan |
| **1** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** |
| 1 | LLDIKTI I | 70 | 65 | 65 | 63 | 64 | 63 | 62 | 61 | 64 | 58 | 63.5 |
| 2 | LLDIKTI II | 93 | 90 | 89 | 86 | 86 | 83 | 84 | 81 | 89 | 88 | 86.9 |
| 3 | LLDIKTI III | 90 | 89 | 90 | 88 | 87 | 86 | 86 | 85 | 88 | 85 | 87.4 |
| 4 | LLDIKTI IV | 82 | 76 | 77 | 74 | 74 | 72 | 74 | 72 | 76 | 72 | 74.9 |
| 5 | LLDIKTI V | 96 | 95 | 95 | 91 | 90 | 91 | 93 | 92 | 93 | 93 | 92.9 |
| 6 | LLDIKTI VI | 94 | 92 | 92 | 90 | 90 | 87 | 88 | 90 | 91 | 89 | 90.3 |
| 7 | LLDIKTI VII | 78 | 73 | 73 | 70 | 69 | 67 | 68 | 67 | 68 | 65 | 69.8 |
| 8 | LLDIKTI VIII | 82 | 79 | 80 | 78 | 78 | 78 | 79 | 77 | 81 | 80 | 79.2 |
| 9 | LLDIKTI IX | 78 | 76 | 78 | 76 | 74 | 73 | 72 | 69 | 76 | 72 | 74.4 |
| 10 | LLDIKTI X | 90 | 87 | 88 | 85 | 85 | 83 | 83 | 82 | 90 | 90 | 86.3 |
| 11 | LLDIKTI XI | 92 | 91 | 91 | 90 | 91 | 90 | 90 | 90 | 92 | 90 | 90.7 |
| 12 | LLDIKTI XII | 94 | 93 | 93 | 92 | 89 | 89 | 88 | 87 | 89 | 89 | 90.3 |
| 13 | LLDIKTI XIII | 80 | 73 | 67 | 62 | 63 | 58 | 57 | 53 | 87 | 94 | 69.4 |
| 14 | LLDIKTI XIV | 79 | 70 | 74 | 72 | 72 | 73 | 73 | 70 | 78 | 73 | 73.4 |
| Rata -rata kelengkapan laporan seluruh LLDIKTI | 80.67 |

**Tabel Contoh Data Pelaporan Rekapitulasi di Beberapa dan Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV**

| **Perguruan Tinggi** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** | **2022** | **Rata-rata**  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** | **1** | **2** |  |
| Universitas Islam Bandung | 100 | 100 | 100 | 99 | 99 | 99 | 100 | 98 | 99 | 99 | 99.30 |
| Universitas Islam Nusantara | 93 | 89 | 85 | 84 | 87 | 27 | 94 | 93 | 68 | 39 | 75.90 |
| Universitas Katolik Parahyangan | 100 | 99 | 100 | 99 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 99.80 |
| Universitas Kristen Maranatha | 100 | 100 | 100 | 100 | 99 | 99 | 100 | 100 | 100 | 100 | 99.80 |
| Universitas Pasundan | 95 | 94 | 92 | 92 | 92 | 92 | 91 | 89 | 90 | 84 | 91.10 |
| Universitas Swadaya Gunung Djati | 95 | 95 | 91 | 87 | 84 | 81 | 76 | 90 | 95 | 97 | 89.10 |
| Universitas Advent Indonesia | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 99 | 100 | 99 | 99 | 99.70 |
| Universitas Wiralodra | 100 | 99 | 98 | 98 | 97 | 96 | 95 | 98 | 96 | 96 | 97.30 |
| Universitas Langlang Buana | 97 | 96 | 97 | 96 | 96 | 96 | 96 | 94 | 91 | 94 | 95.30 |
| Universitas Bandung Raya | 46 | 33 | 28 | 37 | 39 | 30 | 30 | 31 | 29 | 16 | 31.90 |
| Universitas Islam 45 | 81 | 80 | 68 | 59 | 58 | 66 | 60 | 64 | 59 | 53 | 64.80 |
| Universitas Nusa Bangsa | 100 | 99 | 100 | 99 | 99 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 99.70 |
| Universitas Jenderal Achmad Yani | 77 | 70 | 79 | 71 | 73 | 72 | 75 | 70 | 73 | 68 | 72.80 |
| Universitas Winaya Mukti | 48 | 35 | 36 | 39 | 40 | 43 | 23 | 21 | 34 | 32 | 35.10 |
| Universitas Galuh | 91 | 90 | 89 | 86 | 84 | 85 | 84 | 82 | 81 | 79 | 85.10 |
| Universitas Garut | 97 | 92 | 88 | 90 | 81 | 84 | 90 | 88 | 85 | 85 | 88.00 |
| Universitas Nurtanio | 59 | 63 | 67 | 64 | 60 | 58 | 64 | 59 | 64 | 61 | 61.90 |
| Universitas Komputer Indonesia | 65 | 50 | 51 | 48 | 50 | 45 | 44 | 41 | 45 | 42 | 48.10 |
| Universitas Muhammadiyah Cirebon | 95 | 91 | 92 | 91 | 84 | 92 | 92 | 92 | 92 | 100 | 92.10 |
| Universitas Suryakancana | 75 | 75 | 72 | 69 | 69 | 70 | 70 | 71 | 71 | 69 | 71.10 |
| Universitas Nasional Pasim | 50 | 23 | 27 | 32 | 26 | 25 | 23 | 19 | 18 | 81 | 32.40 |
| Universitas Mathla ul Anwar | 47 | 28 | 68 | 63 | 55 | 46 | 54 | 54 | 46 | 0 | 46.10 |
| Universitas Widyatama | 83 | 78 | 81 | 73 | 76 | 72 | 69 | 60 | 63 | 56 | 71.10 |
| Universitas Kebangsaan | 49 | 21 | 32 | 22 | 38 | 38 | 41 | 39 | 42 | 42 | 36.40 |
| Universitas Al-ghifari | 96 | 94 | 83 | 86 | 86 | 90 | 95 | 87 | 66 | 54 | 83.70 |

Untuk mengklasifikasi data pelaporan per tahun maka dibuat Batasan presentasi per 25% sehingga menghasilkan seperti gambar grafik dibawah ini :

Dalam melakukan penilaian awal pada beberapa Perguruan Tinggi penulis melakukan pra survey untuk menilai perguruan tinggi yang laporannya masih dibawah 70% dalam menunjang pembuatan laporan pada PDDIKTI, perlu beberapa aspek yang harus di penuhi dalam pembuatan laporan antara lain budaya organisasi, penyedian SDM teknis yang berkompeten dan sarana prasarana dibidang teknologi informasi serta bagaimana integrasi sistem dengan Pusat Data Dikti sehingga menghasilkan layanan yang kualitas terhadap mahasiswa. Di bawah ini di sajikan hasil pra survey sebagai berikut :

**Tabel Penelitian Pendahuluan Kualitas Informasi**



**Tabel Penelitian Pendahuluan Integrasi Sistem**



**Tabel Penelitian Pendahuluan Budaya Organisasi**



**Tabel Penelitian Pendahuluan Kompetensi Teknis**



**Tabel Penelitian Pendahuluan Penerapan Teknologi Informasi**



Dari hasil pra survey maka penulisan akan melanjutkan penelitian tentang ke lima aspek yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi yaitu tentang budaya organisasi, kompetensi teknis, teknologi informasi dan integrasi sistem informasi yang mempenguruhi terhadap kualitas informasi akademik. Dengan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Teknis dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Integrasi Sistem Informasi serta Implikasinya pada Kualitas Informasi Akademik (Studi Pada Universitas dan Sekolah Tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah IV”.**

**KAJIAN PUSTAKA**

**Manajemen**

Ricky Griffin (2016:8) menyebutkan bahwa manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Richard L. Daft (2016:8) mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumberdaya organisasi.

**Organisasi**

Menurut Richard L. Daft (2016) mendefinisikan organisasi sebagai entitas sosial yang diatur oleh tujuan, didesain secara sengaja berupa sistem aktivitas yang terstruktur dan terkoordinasi, dan berhubungan dengan lingkungan eksternalnya.

Menurut Don E. Waldman (2016) mendefinisikan organisasi sebagai gabungan perilaku dengan prestasi dari apa yang diharapkan dan pilihannya atau bagian syarat-syarat tugas yang ada pada masing-masing individu dalam organisasi. Tujuan organisasi individu dan kelompok dalam suatu organisasi dapat dicapai apabila ditopang dengan adanya birokrasi dan mekanisme kerja (Shafritz, 2016).

Organisasi adalah unit sosial yang secara sadar dikoordinasikan, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi secara relatif berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama (Robbins dan Judge, 2015:39). Pendapat lain mengatakan bahwa organisasi merupakan suatu sistem yang dikoordinasikan secara sadar dari aktivitas dua orang atau lebih (Kreitner dan Kinicki, 2014:5).

**Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Sutrisno (2014:3), sumber daya manusia merupakan satu- satunya sumber daya yang memiliki akan perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Sedangkan manajemen sumber daya manusia adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia yang menempatkan sumber daya manusia menjadi harta paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci keberhasilan organisasi tersebut (Sinambela, 2017:5).

**Manajemen Operasi**

Menurut Nigel Slack (2016) manajemen operasi didefinisikan sebagai strategi operasi yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya ialah peningkatan kualitas, pendapatan, waktu, kehandalan, dapat fleksibel dalam beroperasi dan pengurangan biaya.

Manajemen operasi adalah fungsi atau sistem yang melakukan kegiatan proses pengolahan masukan keluaran dengan nilai tambah yang besar (Russel, 2013). Sedangkan menurut James Evans dan David Colier (2017:5) manajemen operasi adalah ilmu dan seni untuk memastikan bahwa barang dan jasa diciptakan dan berhasil dikirim ke pelanggan.

**Budaya Organisasi**

Schein dalam Veitzal Riva’I & Deddy Mulyadi (2015:374) bahwa budaya organisasi adalah “Suatu cara yang biasa atau tradisional untuk berpikir dan melakukan sesuatu, yang sedikit atau banyak dimiliki bersama oleh semua anggota organisasi, yang harus dipelajari oleh anggota baru dan paling sedikit menerima sebagian agar diterima menjadi bagiiian dari perusahaan”.

Elemen dasar dari budaya organisasi menurut Schein, meliputi : (1) artefact (produk, jasa dan tingkah laku) (2) nilai-nilai yang mendukung (apoussed) san (3) asumsi yang mendasari (basic assumption)

Menurut Sudarmanto (2015:165-166), Bahwa “budaya organisasi merupakan “ nilai, anggapan, asumsi, sikap dan norma perilaku yang telah melembaga, kemudian mewujudkan dalam penampilan, sikap dan tindakan, sehingga menjadi identitas dari organisasi tertentu”.

**Kompetensi Teknis**

Menurut Kartika & Sugiarto (2016) kompetensi adalah sebuah karakteristik seseorang mengenai cara berprilaku dalam cakupan luas dan dapat bertahan dalam waktu yang lama. Sedangkan menurut Priansa (2016) kompetensi merupakan kapasitas yang dimiliki karyawan yang mengacu kepada perilaku berdasarkan tuntutan pekerjaan sesuai dengan aturan perusahaan dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Walker (Aprilda, 2015) kompetensi teknis adalah kompetensi seseorang dalam bekerja yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada bidangnya di dalam organisasi. Pada konsepnya kompetensi teknik digolongkan menjadi 3 bagian yaitu keterampilan (umum), kompetensi yang membutuhkan pendidikan formal (khusus), dan kompetensi khusus yang diperlukan oleh jabatan-jabatan manager. Sedangkan menurut Hutapea dan Nurianna (Aprilda, 2015) kompetensi teknis dapat memberikan gambaran tentang fungsi, peran, dan tanggung jawab pekerjaan dalam suatu organisasi.

**Teknologi Informasi**

Teknologi informasi dapat memberikan kesempatan dan mendukung perusahaan untuk mampu lebih berkompetensi dalam era globalisasi. Teknologi muncul sebagai akibat semakin maraknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis dan lain-lain, sehingga perusahaan mencari terobosan terbaru dengan memanfaatkan teknologi.

Menurut Kadir (2018: 14) teknologi informasi secara garis besar yaitu sebagai berikut: “Teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian: perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras menyangkut pada peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer, dan keyboard. Adapun perangkat lunak terkait dengan instruksiinstruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut”.

**Integrasi Sistem Informasi**

Integrasi sistem adalah proses menghubungkan komponen komponen yang berbeda yang awalnya independen, sehingga mereka dapat berfungsi sebagai satu sistem. Sebagai solusi perangkat lunak, integrasi sistem berarti menggabungkan sejumlah sistem komputer yang berbeda, yang sebagian besar diproduksi oleh vendor yang berbeda, sehingga mereka dapat berkomunikasi satu sama lain dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan mereka berfungsi sebagai satu kesatuan yang terkoordinasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan persaingan yang ketat, integrasi diperlukan untuk menjamin konsistensi dan sinkronisasi informasi antar proses bisnis. Integrasi proses dan fungsionalitasnya antara proses bisnis terkait erat dengan batasan beberapa unit atau proses dalam satu organisasi. Integrasi sistem dapat mewakili asosiasi sekelompok sistem yang terpisah menjadi satu unit. Integrasi sistem penting untuk menghubungkan setiap kategori proses bisnis yang memiliki standar berbeda. Perspektif integrasi sistem memiliki prinsip penting untuk memastikan integritas dan interoperabilitas informasi dalam pengambilan keputusan bisnis dan untuk pemangku kepentingan. (Kurniawan et al., 2017).

**Kualitas Informasi Akademik**

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. kualitas sistem informasi merupakan ukuran penting keberhasilan IS. Aliran penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi IS langkah sukses. DeLone dan McLean (D & M) memperkenalkan taksonomi komprehensif untuk mengatur penelitian ini beragam. Berdasarkan penelaahan atas 180 studi empiris, mereka mengembangkan model '' temporal dan kausal "saling ketergantungan antara enam kategori keberhasilan IS (DeLone and McLean 2003).

**Gambar Teori Keseluruhan**



**Gambar Paradigma Penelitian**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Tempat penelitian dilaksanakan di seluruh Unversitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV. Waktu penelitian direncanakan selama 12 bulan efektif yang meliputi tahap persiapan, pra penelitian, penyusunan, pembimbingan sampai dengan bentuk laporan akhir penelitian berbentuk disertasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan explanatory survey method.



**Gambar Desain Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan dan Penelitian Perpustakaan. Perolehan data primer dilakukan melalui sampel dan sejumlah populasi yaitu seluruh pengelola data Perguruan Tinggi yang ada di lingkup LLDIKTI Wilayah IV. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi swasta se LLDIKTI IV yang ada di wilayah LLDIKTI IV. Pengambilan sampel untuk setiap Universitas dan Perguruan Tinggi akan di ambil 1(satu) sampel yang diwakili oleh manejer Teknologi Informasi atau yang setara atau operator pusat data Perguruan Tinggi (PDPT) sebagai representatif manajemen dari Universitas dan Perguruan Tinggi tersebut.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh budaya organisasi, Kompetensi Teknis dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Integrasi Sistem informasi di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV.**

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi, kompetensi teknis, dan penerapan teknologi informasi secara simultan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap integrasi sistem informasi di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IV, yaitu sebesar 76,21%. Temuan ini menguatkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi keberhasilan integrasi sistem informasi. Angka 76,21% menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat keberhasilan integrasi sistem informasi di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IV dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan integrasi sistem informasi perlu difokuskan pada pengembangan ketiga variabel tersebut. Keberhasilan integrasi sistem informasi sangat bergantung pada keselarasan budaya organisasi yang mendukung adopsi teknologi, kompetensi teknis SDM yang memadai untuk mengelola dan memanfaatkan sistem, serta penerapan teknologi informasi yang tepat dan efektif.

**Pengaruh budaya organisasi terhadap Integrasi Sistem Informasi di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan kontribusi pengaruh terlemah sebesar 17,8% terhadap integrasi sistem informasi di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IV. Meskipun demikian, analisis validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa keenam dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi memiliki kualitas pengukuran yang baik. Nilai loading factor setiap dimensi di atas 0,50 mengindikasikan bahwa setiap dimensi secara individual mampu mencerminkan variabel laten budaya organisasi dengan baik. Nilai construct reliability (CR) sebesar 0,892 > 0,70 menunjukkan konsistensi internal yang tinggi antar indikator dalam setiap dimensi, sehingga pengukuran variabel budaya organisasi dapat diandalkan. Nilai average variance extracted (AVE) sebesar 0,581 > 0,50 menunjukkan bahwa keenam dimensi secara bersama-sama mampu menjelaskan 58,1% varians variabel laten budaya organisasi, yang menunjukkan tingkat validitas konstruk yang cukup baik.

**Pengaruh Kompetensi Teknis terhadap Integrasi Sistem Informasi di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV.**

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukan bahwa variabel kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Integrasi Sistem Informasi di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV sebesar 23%. Hasil analisis pengukuran variabel laten kompetensi teknis menunjukkan kualitas yang baik. Ketiga dimensi yang digunakan – pengetahuan, sikap, dan keterampilan – menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Nilai loading factor setiap dimensi melebihi 0,50, mengindikasikan bahwa masing-masing dimensi secara individual mampu mencerminkan variabel laten kompetensi teknis dengan akurat. Ini berarti indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur setiap dimensi benar-benar merepresentasikan konsep yang diukur. Tidak ada indikator yang perlu dihilangkan karena semua indikator berkontribusi signifikan terhadap dimensi yang diwakilinya.

**Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Integrasi Sistem Informasi di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV.**

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan teknologi informasi terhadap integrasi sistem informasi di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IV, dengan kontribusi sebesar 35.3%. Ini merupakan kontribusi paling dominan di antara variabel-variabel lain yang diteliti, menunjukkan pentingnya peran teknologi informasi dalam mendukung keberhasilan integrasi sistem informasi. Temuan ini menggarisbawahi perlunya perguruan tinggi untuk terus berinvestasi dan meningkatkan kualitas penerapan teknologi informasi sebagai kunci utama dalam mencapai integrasi sistem informasi yang optimal. Keberhasilan integrasi tidak hanya bergantung pada tersedianya teknologi, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut diimplementasikan dan dimanfaatkan secara efektif.

**Pengaruh Integrasi Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akademik di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV.**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh integrasi sistem informasi terhadap kualitas informasi akademik di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV, didapati bahwa integrasi sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu sebesar 81,3%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik integrasi sistem informasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, maka semakin baik pula kualitas informasi akademik yang dihasilkan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Gambaran budaya organisasi, Kompetensi Teknis dan Penerapan Teknologi Informasi berjalan di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV
	1. Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif, budaya organisasi di Universitas dan Sekolah Tinggi yang berada di bawah naungan LLDIKTI Wilayah IV dapat dikategorikan cukup baik menuju baik, dengan skor rata-rata sebesar 3,40. Rentang rata-rata antara 3,112 hingga 3,688 menunjukkan bahwa budaya organisasi secara keseluruhan sudah diterapkan dengan cukup baik.
	2. Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif mengenai kompetensi manajer Teknologi Informasi di Universitas dan Sekolah Tinggi yang berada di bawah naungan LLDIKTI Wilayah IV, secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata untuk variabel kompetensi teknis sebesar 3,34 dengan rentang rata-rata antara 3,014 hingga 3,663. Skor rata-rata ini menunjukkan bahwa kompetensi teknis pada umumnya sudah berada pada kategori "cukup baik menuju baik"
	3. Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan penerapan teknologi informasi pada Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV termasuk kedalam kategori "cukup baik menuju baik
2. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata skor untuk variabel integrasi sistem informasi mencapai 3,29, menunjukkan kategori cukup baik menuju baik. Rentang skor antara 2,991 hingga 3,584 memperlihatkan adanya variasi dalam tingkat kesiapan integrasi sistem informasi di setiap institusi yang diamati
3. Berdasarkan hasil pengolahan data, kualitas informasi akademik di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV berada pada kategori "cukup baik menuju baik," dengan rata-rata skor sebesar 3,66. Rentang skor yang diperoleh, yaitu antara 3,330 hingga 3,982, menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan setiap institusi untuk menyajikan informasi akademik yang berkualitas.
4. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi, kompetensi teknis, dan penerapan teknologi informasi secara simultan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap integrasi sistem informasi di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IV, yaitu sebesar 76,21%. Temuan ini menguatkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi keberhasilan integrasi sistem informasi.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan kontribusi pengaruh terlemah sebesar 17,8% terhadap integrasi sistem informasi di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IV.
6. Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukan bahwa variabel kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Integrasi Sistem Informasi di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV sebesar 23%.
7. Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan teknologi informasi terhadap integrasi sistem informasi di perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah IV, dengan kontribusi sebesar 35.3%. Ini merupakan kontribusi paling dominan di antara variabel-variabel lain yang diteliti.
8. Berdasarkan hasil analisis pengaruh integrasi sistem informasi terhadap kualitas informasi akademik di Universitas dan Sekolah Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV, didapati bahwa integrasi sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu sebesar 81,3%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik integrasi sistem informasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, maka semakin baik pula kualitas informasi akademik yang dihasilkan.

**Saran-Saran**

1. Budaya Organisasi
	1. Perlu peningkatan dalam membina budaya organisasi pada setiap universitas dan Sekolah Tinggi dalam meningkatkan intergrasi data dan pelayanan terhadap mahasiswa.
	2. Budaya organisasi bisa di optimalkan dalam dalam meningkatkan kinerja di tiap-tiap Universitas dan Sekolah Tinggi dalam mencapai akreditasi yang sangat baik.
2. Kompetensi Teknis
	1. Univertas dan Sekolah Tinggi perlu meningkatkan pengetahuan dan Skill SDM khususnya di bidang Teknologi Informasi dalam menghadapi integrasi sistem informasi menuju big data pendidikan tinggi.
	2. Univertas dan Sekolah Tinggi perlu meningkatkan pendidikan Atitude terhadap karyawan dalam peningkatan peayanan terhadap mahasiswa.
3. Penerapan Teknologi Informasi
	1. Universitas dan Sekolah Tinggi perlu melengkapi Hardware server yang berhubungan dengan jaringan komputer sebagai media pusat penyimpanan data dan media komunikasi transfer data ke server Dikti.
	2. Universitas dan Sekolah Tinggi perlu melengkapi Software yang dikembangan untuk pengelolaan data akademik dan software yang dibutuhkan untuk integrasi sistem informasi dengan Dikti.
	3. Universitas dan Sekolah Tinggi perlu melengkapi Brainware di bidang teknologi informasi sebagai pengelola data internal dan integrasi sistem informasi dengan Dikti.
4. Perlu ditingkatan sarana dan prasarana dalam memfasilitasi integrasi sistem informasi antara Perguruan Tinggi dan Dikti.
5. Penyajian informasi akademik yang diberikan terhadap mahasiswa harus ditingkatkan dan disesuaikan dengan informasi – informasi yang ada di Dikti.
6. Penelitian ini bisa dikembangkan oleh peneliti lain dengan membuat model integrasi sistem informasi antara perguruan tiggi dengan Dikti.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku-Buku**

Al-Ahmad, W., Al-Fagih, K., Khanfar, K., Alsamara, K., Abuleil, S., & Abu-Salem, H. (2018). A Taxonomy of an IT Project Failure: Root Causes. International Management Review, 4(1), 93-106.

Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice (15th ed.). Kogan Page.

Arisandy, Y., Harpepen, A., & Kurniawan, A. (2017). Sistem Informasi Manajemen (Teori dan Implementasi dalam Bisnis) (A. Sunarto (ed.)). Pustaka Pelajar.

Azhar, Susanto, 2018, Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman konsep secara terpadu) Edisi Kesatu, Bandung: Lingga Jaya

Barker, C. Pistrang, N & Elliot, R (2016). Research Methods in Clinical Psychology. (3rd ed.). John Wiley & Sons, LTD, Chichester UK

Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2015). Digital Business Strategy: Toward a Next Generation of Insights. MIS Quarterly, 39(2), 471-482.

Brown, D. (2020). Workplace Learning and Development. Kogan Page

Boudreau, J. W. (2018). "Lead the Work: Navigating a World Beyond Employment". Harvard Business Review Press.

Brown, D. R., & Harvey, D. (2018). An Experiential Approach to Organization Development (9th ed.). Pearson.

Cameron, K. S., & Quinn, R. E. (2019). Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework (3rd ed.). Pearson

Johnson, M. (2020). Digital Transformation and Workforce Competence. London: FutureTech Publications.

Kane, G. C., Palmer, D., Phillips, A. N., Kiron, D., & Buckley, N. (2016). Aligning the Organization for Its Digital Future. MIT Sloan Management Review.

Ke, W., & Wei, K. K. (2017). Organizational Culture and Leadership in ERP Implementation. Decision Support Systems, 45(2), 208-218.

Kahn, B. K., & Strong, D. M. (2020). Information quality dimensions in the age of big data: Exploring a new framework. Information & Management, 57(2), 103167.

Leedy, Paul D dan Jeanne E. Ormrod. 2013 Practical Research Planning and Design. United States of America : PEARSON education.

Lehnert, R., & Kazhamiakin, R. 2016. A practical guide to enterprise architecture

Leidner, D. E., & Kayworth, T. (2016). Review: A Review of Culture in Information Systems Research: Toward a Theory of Information Technology Culture Conflict. MIS Quarterly, 40(3), 635-662.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson.

Manahan P. Tampubolon., 2018., Manajemen Operasi dan Rantai Pemasok, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

Moeheriono. 2014. “Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Robbins, P. Stephen & Judge, Timothy A. 2017, Organizational Behaviour, Edisi 13, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.

Robey, D., & Boudreau, M.-C. (2017). Organizational Consequences of Information Technology: Dealing with Organizational Change. The Information Society, 33(3), 147-159.

Schein, E. H. (2019). Organizational Culture and Leadership. 5th ed. Wiley.

Schneider, B., Ehrhart, M. G., & Macey, W. H. (2017). Organizational Climate and Culture. Annual Review of Psychology, 64, 361-388.

Sedarmayanti, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Refika Aditama Eresco.

Sudaryono, Eko Arif dan Istiati Diah Astuti. (2014). “Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer.” Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 5(1). Hlm. 64-65.

Stair, R., & Reynolds, G. (2016). Principles of Information Systems. Cengage Learning.

Sutarman. 2019. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara

Sinambela, P.L. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Stair, R., & Reynolds, G. (2019). \*Principles of Information Systems\* (13th ed.). Cengage Learning.

Tata Sutabri (2014:3), Tata Sutabri. 2016. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi

Tarhini, A., Ammar, H., Tarhini, T., & Masa’deh, R. (2016). Analysis of the Critical Success Factors for Enterprise Resource Planning Implementation from Stakeholders’ Perspective: A Systematic Review. International Business Research, 9(3), 25-40.

Triguno. (2016). Budaya Kerja-Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif Untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja. Jakarta: T. Golden Terayon Press.

Triwahyuni, L. (2018). Hubungan Kebiasan Merokok Anggota Keluarga dengan Lamanya Pengobatan ISPA pada Balita di Kelurahan Andalas Padang. 3(2), 210–217

Turban, E., Leidner, D., McLean, E., & Wetherbe, J. (2018). Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth, and Sustainability. Wiley.

Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2016). Information Technology for Management: Digital Strategies for Insight, Action, and Sustainable Performance. Wiley.

Ulrich, D. (2016). "HR from the Outside In: Six Competencies for the Future of Human Resources". McGraw-Hill Education.

**Jurnal - Jurnal**

Alannita, Ni Putu dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):33-45.

Al-Hakim, L., & Hassan, S. (2016). The Impact of Information Systems Integration on the Quality of Educational Services. Journal of Information Systems Education, 27(1), 23-32.

Al-Mashari, M., & Al-Hussein, A. (2016). The Role of Top Management Commitment in Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation: A Case Study. Journal of Enterprise Information Management, 29(1), 95-116.

Anastasia Lisa Bintari (2018). Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Purnama Indonesia Sidoarjo. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6, No. 4.

A. Smith, B. Johnson, (2020), Jurnal: "The Role of Organizational Culture in Enhancing Technical Competency of Human Resources"

Brown, Robert. (2018). Technology and Human Capital: The Symbiotic Relationship. \*International Journal of Technology Management\*, 45(3), 198-211.

Chatterjee, S., Sarker, S., & Valacich, J. S. (2018). The Role of Training in Information Technology Implementation: A Meta-Analysis. Journal of Management Information Systems, 35(1), 221-250.

Cloud, H. L., & Madsen, M. R. (2016). The Role of Cloud Computing in Modern Business. Journal of Cloud Computing, 5(1), 45-60.

Dutta, D., Peng, L., & Sun, X. (2016). Impact of Integrated Information Systems on Higher Education Management. Journal of Education and Information Technologies, 21(6), 1797-1810.

Elbashir, M. Z., Collier, P. A., Sutton, S. G., Davern, M. J., & Leech, S. A. (2018). Enhancing the Business Value of Business Intelligence: The Role of Shared Knowledge and Assimilation. Journal of Information Systems, 32(2), 115-142.

English, L. P. (2017). Improving Data Warehouse and Business Information Quality: Methods for Reducing Costs and Increasing Profits. Wiley.

Green, Linda. (2019). The Role of Technical Skills in IT Implementation. Journal of Information Technology, 28(2), 150-162.

Heavin, C., & Power, D. J. (2018). Challenges for Digital Transformation – Towards a Conceptual Decision Support Guide for Managers. Journal of Decision Systems, 27(sup1), 38-45.

Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. E-journal Akuntansi Vol. 2, No. 1, Tahun 2015.

Kartika, L. N., dan Sugiarto, A. (2016). Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(1), 73-84.

Kumar, A., & Maheshwari, B. (2019). Decision Support Systems and Their Impact on Education Management: A Review and Future Prospects. Journal of Decision Systems, 28(3), 210-225.

**Undang - Undang**

Undang - Undang Replublik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Surat Edaran Dikti 0543/E1.2/PL/2015 tentang Feeder PDDIKTI